

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Identifikasi pada semen segar ditemukan bakteri lima jenis bakteri yaitu (*Kurthia* spp., *Micrococcus* spp., *Alcaligenes* spp., *Chromobacterium* spp., dan *Citrobacter* spp., Pada semen cair diperoleh enam jenis bakteri *Haemophilus* spp., *Klebsiella* spp., *Micrococcus* spp., *Mycoplasma*, dan *Serratia* spp., dan pada semen beku diperoleh delapan jenis bakteri *Alcaligenes* spp., *Chromobacterium* spp., *Corynebacterium* spp., *Klebsiella* spp., dan *Micrococcus* spp., *Haemophilus* spp., *Mycoplasma*, *Proteus* spp dan *Serratia* spp.,
2. Pengencer dengan antibiotik GTLS lebih baik dibandingkan Penstrep dimana GTLS memiliki spektrum luas dan efektif terhadap bakteri gram negatif serta *Mycoplasma* sedangkan antibiotik Penstrep memiliki spektrum yang relative lebih sempit.
3. Penggunaan kombinasi antibiotik GTLS menghasilkan kualitas semen sapi Simmental terbaik pada kondisi cair maupun beku dan mampu meminimalkan kerusakan spermatozoa serta mempertahankan kualitas kinematika spermatozoa dibandingkan dengan perlakuan lain.

B. Saran

Saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah penggunaan kombinasi antibiotik Gentamisin, Tilosin, Linkomisin, dan Spektinomisin dalam pengencer semen sapi Simental dapat dijadikan acuan dalam produksi semen di UPTD BPTSD Tuah Sakato.